

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait dengan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Tahun 2024, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Distribusi frekuensi responden berhasil memberikan ASI eksklusif yaitu 52 responden (70.3%).
2. Distribusi frekuensi responden yang memiliki tingkat *self efficacy* yaitu tinggi 48 orang (64.9%), dan sedang 26 orang (35.2%).
3. Distribusi frekuensi responden yang memiliki tingkat dukungan suami yaitu tinggi 55 orang (74.3%), sedang 12 orang (16.2%), dan rendah 7 orang (9.5%).
4. Distribusi frekuensi responden yang memiliki tingkat konseling persiapan menyusui yaitu baik 46 orang (62.2%), sedang 17 orang (23.0%), dan rendah 11 orang (14.9%).
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara *self efficacy* dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Anak Air, dengan $p\text{-value} = 0.000$ ($p \leq 0.05$).
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Anak Air, dengan $p\text{-value} = 0.000$ ($p \leq 0.05$).
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara konseling persiapan menyusui dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Anak Air, dengan $p\text{-value} = 0.032$ ($p \leq 0.05$).

7.2 **Saran**

1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan metode yang lebih luas serta menambahkan variabel lain yang berkontribusi terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif, seperti IMD, kebijakan fasilitas kesehatan, serta peran tenaga kesehatan dalam memberikan konseling menyusui yang efektif.

2. **Bagi Puskesmas**

Puskesmas bisa mengadakan penyuluhan rutin mengenai ASI eksklusif. Penyuluhan ini bisa dilakukan dalam bentuk seminar, kelas ibu hamil, atau posyandu dengan mendatangkan narasumber yang kompeten dalam bidang laktasi. Meningkatkan peran suami dalam mendukung ASI eksklusif melalui program edukasi khusus untuk suami, dan meningkatkan kualitas konseling menyusui.

3. **Bagi Institusi**

Institusi dapat menjalin kerjasama dengan puskesmas dan komunitas untuk mengimplementasikan hasil penelitian terkait pemberian ASI eksklusif, serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan atau program yang telah diterapkan guna mengetahui efektivitasnya di lapangan.

